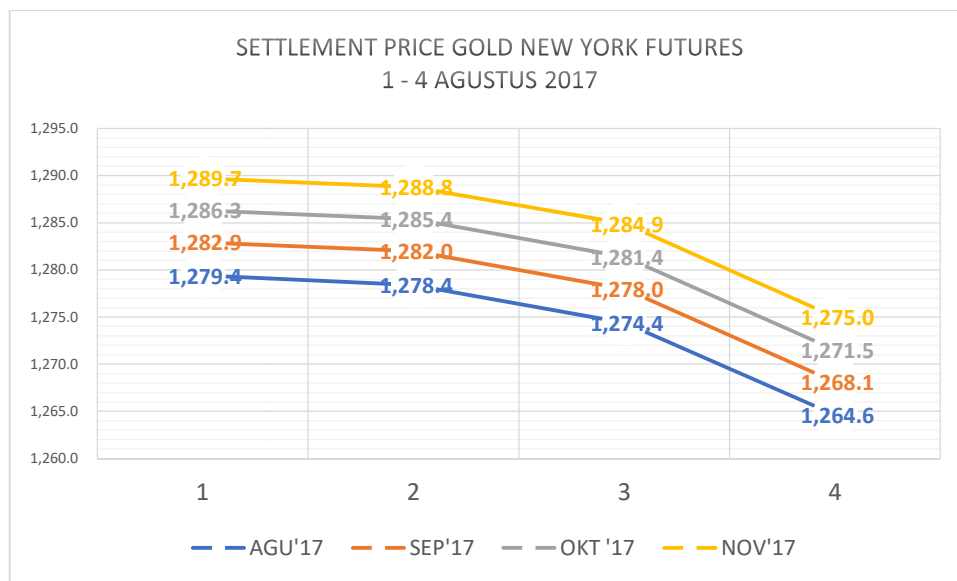


ANALISIS EMAS BULAN AGUSTUS 2017

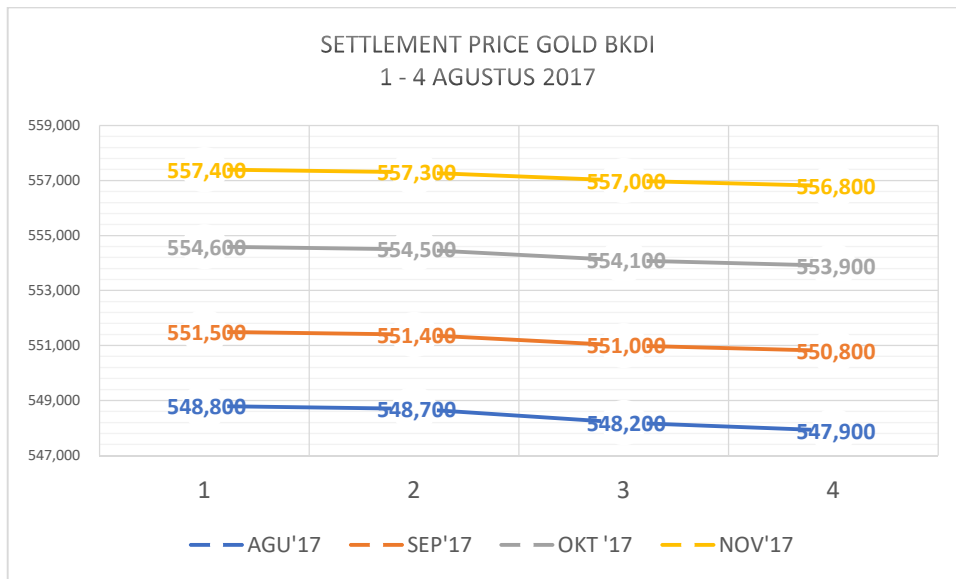
Minggu I (1 – 4 AGUSTUS 2017)

Pada hari Senin, 1 Agustus 2017, harga kontrak berjangka emas di New York ditutup dengan harga yang lebih rendah dibandingkan pada penutupan akhir pekan sebelumnya. Kontrak pengiriman bulan September ditutup pada level USD 1.282,9 di hari Senin dan kemudian melanjutkan penurunan hingga akhir pekan. Harga penutupan kontrak tersebut pada hari Jumat 4 Agustus 2017 adalah USD 1.268,1. Harga kontrak berjangka emas di BKDI juga menunjukkan tren yang sama, harga penutupan kontrak untuk pengiriman bulan September pada hari Senin adalah IDR 551.500. Pelemahan harga ini pun berlanjut hingga akhir pekan mencapai harga penutupan sebesar IDR 550.800 untuk kontrak bulan Agustus 2017. Pelemahan nilai emas pada pekan pertama Agustus 2017 turut disebabkan oleh penguatan angka indeks dolar yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia lainnya, seiring dengan membaiknya pasar saham di AS dan eropa. Selain itu, para investor juga menunggu keluarnya data *Non-Farm Payroll* AS yang notabene mempengaruhi kebijakan The Fed dan harga emas. Koreksinya harga emas hingga akhir pekan juga disebabkan angka permintaan emas global yang turun sekitar 10% pada akhir kuartal kedua.¹



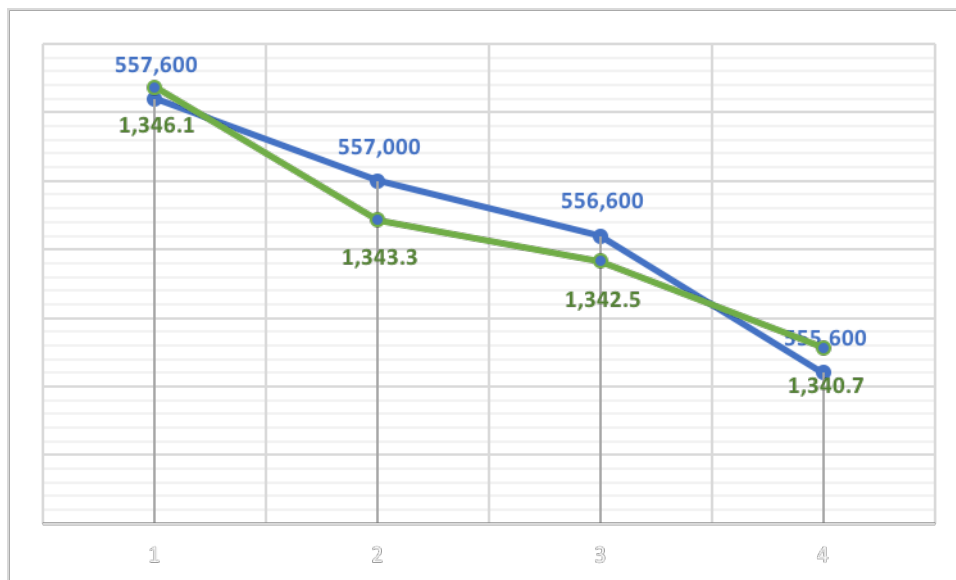
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)

¹ World Gold Council



Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

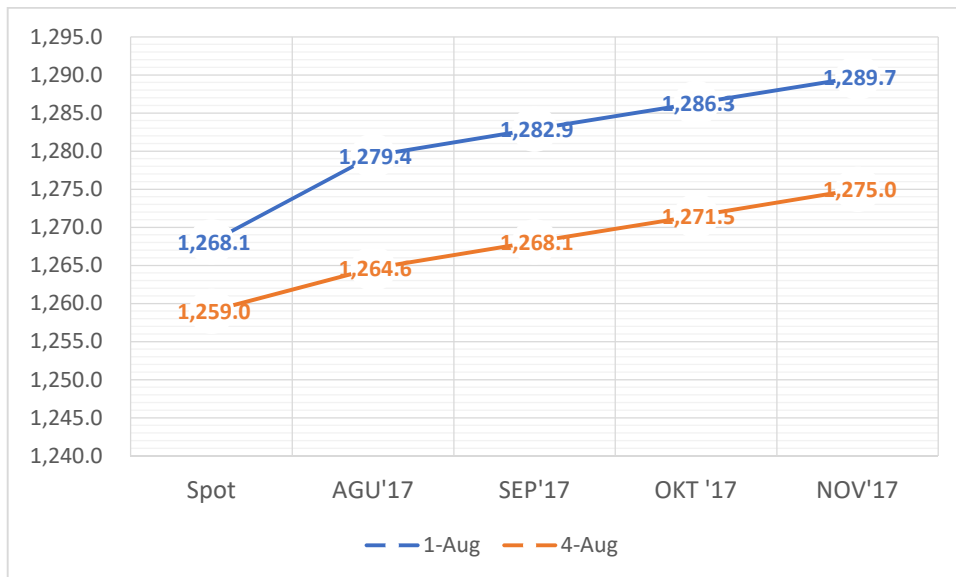
Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram Logam Mulia Antam pada minggu pertama bulan Agustus 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pelemahan nilai emas logam mulia antam tersebut juga turut disebabkan adanya penguatan kurs dolar AS terutama saat akhir pekan.



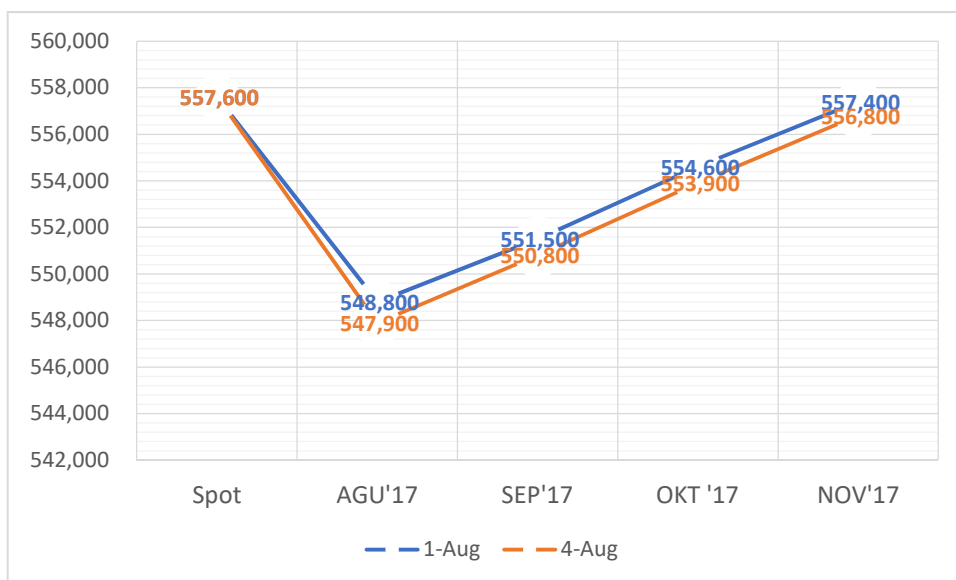
Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan harga berjangka emas. Harga spot dan harga berjangka untuk pengiriman emas bulan Agustus 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Sebaliknya, pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Agustus 2017 (Gambar 5) menunjukkan pola

backwardation. Hal ini mengindikasikan adanya manfaat untuk memegang emas di posisi spot di Indonesia.



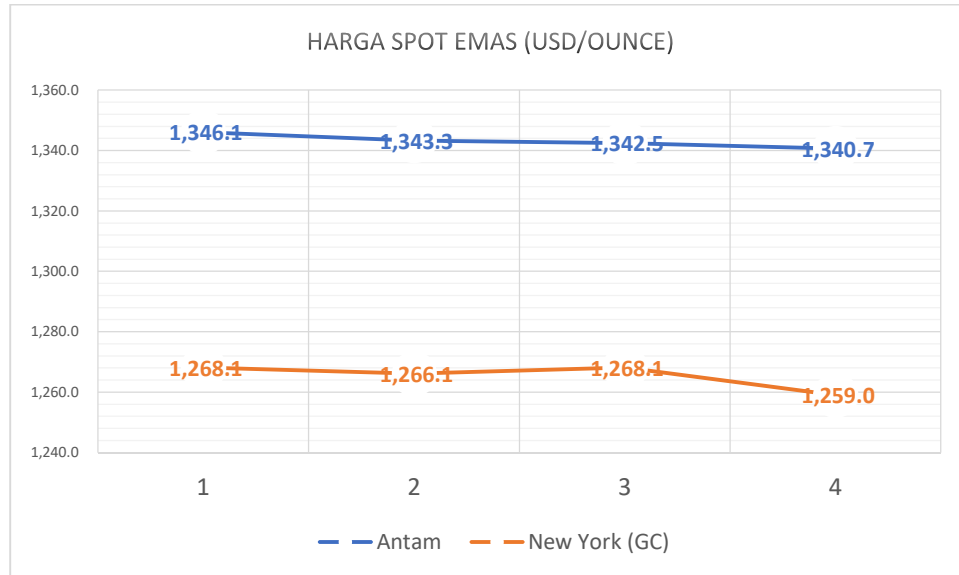
Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot yang disebabkan adanya tren penguatan mata uang dollar AS

terhadap mata uang lainnya. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.340.7 per ounce.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)